

**ANALISIS KOMPETENSI MANAJER PROYEK
BERPENGARUH TERHADAP KINERJA KONSTRUKSI
DI KOTA DENPASAR DAN KABUPATEN BADUNG**

I Putu Widyarsana, Naser Jawas

STMIK STIKOM BALI

Jalan Raya Puputan No. 86 Renon - Denpasar, (0361) 244445

e-mail: stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Proyek konstruksi gedung swasta di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung tidak terlepas dari masalah di dalam pelaksanaannya yang salah satunya diakibatkan oleh kurangnya kompetensi manajer proyek terhadap tanggung-jawab mengendalikan semua sumber daya yang dimiliki demi pencapaian sasaran proyek. Dalam hal ini peran Manajer Proyek sangat menentukan kinerja konstruksi dalam hal ketepatan waktu penyelesaian proyek, biaya yang tidak melebihi anggaran yang telah direncanakan, serta tercapainya mutu atau hasil proyek harus memenuhi spesifikasi dan kriteria yang dipersyaratkan. Sehingga, perlu dilakukan penelitian mengenai analisis kompetensi yang wajib dimiliki oleh manajer proyek berdasarkan 4 aspek yang ditinjau meliputi aspek kemampuan conceptual, kemampuan interpersonal/social skills, kemampuan administrasi, serta kemampuan teknis/technical skills dan menganalisis pengaruh kompetensi manajer proyek terhadap kinerja konstruksi gedung di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung serta upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan jasa konstruksi terkait peningkatan kompetensi manajer proyek. Penelitian dilakukan pada proyek konstruksi gedung swasta di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung secara kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, wawancara, brainstorming, dan kuisioner kepada para pakar. Metode pemilihan responden dengan purposive sampling yaitu responden dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan. Analisis data yang dipergunakan yaitu analisis Structural Equation Modelling (SEM) melalui pendekatan Partial Least Squares (PLS) dengan alat bantu software SmartPLS 3.0. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Human Relationship Skills, Problem Solving dan Decision Making, Leadership Skills, Communication Skills, Marketing, Contracting, dan Customer Relationship Skills, Negotiating Skills, Resources Management, Scheduling dan Time Management Skills, Budgeting dan Cost Skills, serta Experience dan Technical Construction berpengaruh terhadap Kinerja konstruksi sebesar 97,80 %, dan sisanya 2,20 % di luar penelitian ini. Kompetensi manajer proyek yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap kinerja konstruksi adalah Leadership Skills dengan nilai Original Sample (O) 0,205 lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya. Maka dari itu, manajer proyek hendaknya dapat meningkatkan kompetensi leadership skills dalam mencapai kinerja konstruksi yang memadai.

Kata kunci: manajer proyek, kompetensi manajer proyek, kinerja konstruksi, partial least squares

ABSTRACT

Private building construction projects in the City of Denpasar and Badung Regency are inseparable from the problems in the implementation, one of which is due to the lack of competence of the project manager towards the responsibility of controlling all the resources owned for the achievement of project objectives. In this case the role of the Project Manager greatly determines the construction performance in terms of the timeliness of project completion, costs that do not exceed the planned budget, and the achievement of quality or project results must meet the required specifications and criteria. Thus, it is necessary to do research on competency analysis that must be owned by the project manager based on 4 aspects reviewed including aspects of conceptual ability, interpersonal / social skills, administrative skills, and technical skills / technical skills and analyze the influence of project manager competencies on building construction performance in Denpasar City and Badung Regency as well as efforts that can be made by construction service companies related to the improvement of project manager competencies. The research was carried out on the construction projects of private buildings in Denpasar City and Badung Regency quantitatively and qualitatively. Data collection was carried out with literature studies, interviews, brainstorming, and questionnaires to experts. The method of selecting respondents with purposive sampling is that the respondents are selected based on the specified criteria. Analysis of the data used is the analysis of Structural Equation Modeling (SEM) through the Partial Least Squares (PLS) approach with the SmartPLS 3.0 software tool. Test results show that Human Relationship Skills, Problem Solving and Decision Making, Leadership Skills, Communication Skills, Marketing, Contracting, and Customer Relationship Skills, Negotiating Skills, Management Resources, Scheduling and Time Management Skills, Budgeting and Cost Skills, as well as Experience and Technical Construction has an effect on construction performance of 97.80%, and the remaining 2.20% is outside of this study. Project manager competencies that have the most influence on construction performance are Leadership Skills with an Original Sample (O) value of 0.205 greater than other variables. Therefore, project managers should be able to improve leadership skills in achieving adequate construction performance

Keywords: *project manager, project manager competency, construction performance, partial least squares*

1. Introduction

Proyek adalah rangkaian kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu dan alokasi sumber daya tertentu. Adapun tahapan yang mesti dilalui dalam pengelolaan proyek, yaitu dimulai dari tahap Perencanaan (*Planning*), Perekayasaan dan Perancangan (*Engineering and Design*), Pengadaan atau Pelelangan (*Procurement*), Pelaksanaan (*Construction*), Tes Operasional (*Commisioning*), serta tahap Pemanfaatan dan Pemeliharaan (*Operational and Maintenance*)

(Nurhayati, 2010). Pengelolaan yang terarah dan tepat sangat diperlukan dalam penanganan sebuah proyek. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan proyek yang dikenal dengan Tiga Kendala Proyek, yaitu biaya (*cost*), mutu (*quality*), dan waktu (*time*). Ketiga hal tersebut mempunyai pengaruh satu sama lainnya dan diwujudkan melalui kegiatan Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengendalian (*Controlling*) (Soeharto, 1995).

Kota Denpasar dan Kabupaten Badung merupakan bagian dari Provinsi Bali dengan perkembangan pariwisata yang sangat pesat. Perkembangan tersebut mengakibatkan pembangunan gedung terus berkembang dan bertambah. Oleh karena itu, pelaksanaan proyek konstruksi di Kabupaten Badung khususnya, tidak terlepas dari masalah meliputi ketidaktepatan waktu penyelesaian proyek, efisiensi dan efektifitas biaya, kurangnya pencapaian mutu sesuai spesifikasi teknis yang dipersyaratkan, yang salah satunya diakibatkan oleh minimnya keahlian yang dimiliki oleh manajer proyek dalam mengendalikan semua sumber daya yang dimiliki dan bertanggung jawab sepenuhnya atas pencapaian tujuan proyek konstruksi.

Suprpto (2007) berpendapat bahwa empat kompetensi dasar sangat dibutuhkan oleh seorang Manajer Proyek. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan teknis (keterampilan teknis/keahlian teknis), Kemampuan konseptual (keterampilan konseptual/pengetahuan), kemampuan administrasi dan Kemampuan interpersonal (keterampilan sosial/*attitude*). Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang “Analisis Kompetensi Manajer Proyek Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Konstruksi Gedung Swasta di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung” demi meningkatkan kemampuan/keahlian seorang Manajer Proyek dalam pengelolaan proyek konstruksi serta terpenuhinya

keinginan para *stakeholder* tanpa mengurangi mutu yang diberikan, sehingga mampu mengikuti perkembangan dunia konstruksi saat ini maupun di masa yang akan datang.

2. Research Method

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif dan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini diperoleh berdasarkan laporan jurnal, *website*, studi literatur, penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, serta responden dari pihak-pihak yang berkompeten dibidangnya melalui wawancara, *brainstorming*, dan diskusi.

Pengumpulan responden dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu responden yang dipilih berdasarkan dengan tujuan dari penelitian karena tidak semua masyarakat dan institusi memahami dan terlibat langsung dalam pekerjaan konstruksi. Responden yang menjadi sampel adalah para pakar konstruksi gedung swasta yang terdiri dari *site manager* HSE (*health and safety environment*), *quantity surveyor*, *quality control*, dan *engineering*. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden. Tahapan penyelesaian penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

- a. Kompetensi yang wajib dimiliki oleh manajer proyek sebagai variabel laten eksogen/ variabel bebas pada penelitian ini meliputi *Human Relationship Skills*, *Problem Solving* dan *Decision Making*, *Leadership Skills*, *Communication*

Skills, Marketing, Contracting, dan Customer Relationship Skills, Negotiating Skills, Resources Management, Scheduling dan Time Management Skills, Budgeting dan Cost Skills, Experience dan Technical Construction yang didapat dari literatur pustaka dan indikator yang terbentuk merupakan kombinasi dari penelitian terdahulu serta hasil wawancara dan *brainstorming* dengan responden yang berpengalaman dibidang proyek konstruksi. Sedangkan variabel laten endogen/ variabel terikat yaitu Kinerja konstruksi.

- b. Penyusunan kuisisioner penelitian. Variabel laten dan indikator yang terbentuk kemudian dideskripsikan ke dalam kuisisioner yang nantinya akan dijawab oleh responden.
- c. Dilanjutkan dengan menyebarkan kuisisioner kepada 50 responden untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen. Apabila instrumen yang disebarkan kepada 50 responden dinyatakan valid dan reliabel, maka instrumen dapat dipergunakan.
- d. Selanjutnya melakukan tabulasi data berdasarkan jawaban responden. Hasil jawaban responden tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis *partial least squares (PLS)* untuk mengetahui keberhasilan indikator mengukur variabel latennya yang kemudian dianalisis pengaruhnya terhadap kinerja konstruksi serta untuk mengetahui upaya peningkatan kompetensi manajer proyek dalam mendukung pencapaian kinerja konstruksi

gedung swasta di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung

3. Results and Analysis

3.1. Tabulasi Data

Jumlah prosentase terbanyak responden penelitian berasal dari jabatan pelaksana proyek sebesar 26 %. Bila dilihat dari pengalaman kerja, responden dengan masa pengalaman kerja antara 5 s/d 10 tahun memiliki jumlah terbanyak sebesar 34 orang (68 %) dari total jumlah responden penelitian sebanyak 50 orang.

3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner

Berdasarkan uji validitas instrumen penelitian pada 50 responden, maka hasil dari uji validitas menghasilkan nilai korelasi terkecil 0,848 dan terbesar 0,983 lebih besar dari $r_{tabel} = 0,279$. Sedangkan uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,963 lebih besar dari 0,60 sehingga kuisisioner dinyatakan telah valid dan reliabel digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3.3. Pengaruh Antara Kompetensi Manajer Proyek Terhadap Kinerja Konstruksi

Identifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh manajer proyek berdasarkan penelitian terdahulu, literatur, wawancara, dan *brainstorming* diperoleh 10 variabel 10 variabel bebas/ variabel laten eksogen yaitu Variabel *Human Relationship Skills* (X_1) yang terbagi atas 2 indikator yaitu perubahan Membangun jaringan sosial ($X_{1.1}$), dan Kemampuan

berorganisasi ($X_{1.2}$), variabel *Problem Solving & Decision Making* (X_2) yang terbagi atas 2 indikator yaitu Kemampuan dalam menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan ($X_{2.1}$), dan Kemampuan manajemen interpersonal ($X_{2.2}$), variabel *Leadership Skills* (X_3) yang terbagi atas 2 indikator yaitu Kemampuan membangun solidaritas kerja ($X_{3.1}$) dan Kemampuan dalam membangun komitmen kerja ($X_{3.2}$), variabel *Communication Skills* (X_4) yang terbagi atas 2 indikator yaitu Kemampuan komunikasi terkait prosedur kerja ($X_{4.1}$), dan Kemampuan presentasi ($X_{4.2}$), variabel *Marketing, Contracting, & Customer Relationship Skills* (X_5) yang terbagi atas 2 indikator yaitu Kemampuan dalam menjaga hubungan baik dengan *stakeholder* ($X_{5.1}$), dan Kemampuan marketing/pemasaran ($X_{5.2}$), variabel *Negotiating Skills* (X_6) yang terbagi atas 2 indikator yaitu Kemampuan negosiasi ($X_{6.1}$), dan Kecakapan komunikasi ($X_{6.2}$), variabel *Resources Management* (X_7) yang terbagi atas 2 indikator yaitu Kecakapan dalam memetakan sumber daya ($X_{7.1}$), dan Kecakapan dalam pengelolaan sumber daya ($X_{7.2}$), variabel *Schedulling & Time Management Skills* (X_8) yang terbagi atas 2 indikator yaitu Kemampuan merumuskan rencana penggunaan sumber daya ($X_{8.1}$), dan Kemampuan merumuskan *work breakdown structure* sebuah proyek ($X_{8.2}$), variabel *Budgeting & Cost Skills* (X_9) yang terbagi atas 2 indikator yaitu Kemampuan estimasi biaya proyek ($X_{9.1}$), dan Mampu merumuskan

project action plan ($X_{9.2}$), variabel *Experience & Technical Construction* (X_{10}) yang terbagi atas 2 indikator yaitu Penguasaan metode konstruksi yang tepat ($X_{10.1}$), Kemampuan monitoring dan evaluasi prestasi proyek ($X_{10.2}$) dan Penguasaan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ($X_{10.3}$). Sedangkan variabel terikat/ variabel laten endogen sebagai obyek pada penelitian ini yaitu kinerja konstruksi (Y_1) yang terbagi atas 3 indikator yaitu kinerja biaya ($Y_{1.1}$), kinerja mutu ($Y_{1.2}$), dan kinerja waktu ($Y_{1.3}$).

Analisis pengaruh kompetensi manajer proyek terhadap kinerja konstruksi pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Squares* menggunakan alat bantu *software* SmartPLS versi 3.0 dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Uji Validitas Konvergen dan Diskriminan

Berdasarkan hasil pengujian validitas konvergen, diketahui bahwa semua indikator yang mengukur *Human Relationship Skills* (X_1), *Problem Solving* dan *Decision Making* (X_2), *Leadership Skills* (X_3), *Communication Skills* (X_4), *Marketing, Contracting*, dan *Customer Relationship Skills* (X_5), *Negotiating Skills* (X_6), *Resources Management* (X_7), *Schedulling* dan *Time Management Skills* (X_8), *Budgeting* dan *Cost Skills* (X_9), *Experience* dan *Technical Construction* (X_{10}) dan kinerja konstruksi (Y_1) menghasilkan *loading factor* lebih besar dari 0,700. Selanjutnya untuk menguji validitas diskriminan yaitu menggunakan *cross loading* dengan syarat apabila nilai

cross loading suatu variabel lebih besar dari nilai korelasi indikator pada variabel lainnya maka indikator dinyatakan valid mengukur variabel. Hasil perhitungan *cross loading* disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

Negotiating Skills (X_6), *Resources Management* (X_7), *Scheduling dan Time Management Skills* (X_8), *Budgeting dan Cost Skills* (X_9), *Experience dan Technical Construction* (X_{10}) dan kinerja konstruksi (Y_1)

Tabel 3.1. Pengujian Validitas Diskriminan

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Y1
X1.1	0,94	0,86	0,86	0,89	0,89	0,88	0,87	0,85	0,86	0,88	0,91
X1.2	0,93	0,89	0,82	0,87	0,84	0,86	0,86	0,83	0,82	0,86	0,86
X2.1	0,90	0,95	0,90	0,93	0,92	0,92	0,89	0,88	0,91	0,89	0,93
X2.2	0,85	0,94	0,87	0,86	0,86	0,84	0,83	0,86	0,89	0,87	0,90
X3.1	0,85	0,89	0,94	0,89	0,89	0,88	0,89	0,89	0,86	0,87	0,91
X3.2	0,83	0,87	0,94	0,84	0,84	0,80	0,83	0,84	0,83	0,84	0,88
X4.1	0,89	0,91	0,87	0,95	0,88	0,93	0,88	0,88	0,92	0,91	0,91
X4.2	0,89	0,89	0,89	0,95	0,89	0,86	0,83	0,89	0,88	0,88	0,92
X5.1	0,90	0,90	0,88	0,90	0,96	0,93	0,87	0,89	0,87	0,92	0,92
X5.2	0,88	0,91	0,90	0,89	0,97	0,90	0,91	0,88	0,88	0,90	0,93
X6.1	0,90	0,90	0,85	0,90	0,90	0,96	0,88	0,89	0,88	0,89	0,92
X6.2	0,90	0,89	0,88	0,91	0,92	0,96	0,89	0,86	0,86	0,94	0,92
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Y1
X7.1	0,90	0,88	0,89	0,88	0,88	0,89	0,98	0,85	0,83	0,86	0,92
X7.2	0,91	0,91	0,91	0,89	0,93	0,92	0,98	0,91	0,84	0,90	0,92
X8.1	0,90	0,90	0,89	0,91	0,90	0,87	0,88	0,96	0,88	0,89	0,91
X8.2	0,81	0,87	0,86	0,86	0,85	0,86	0,83	0,95	0,84	0,88	0,88
X9.1	0,88	0,93	0,87	0,92	0,88	0,88	0,81	0,88	0,96	0,88	0,90
X9.2	0,83	0,90	0,86	0,89	0,85	0,85	0,82	0,86	0,96	0,87	0,90
X10.1	0,87	0,86	0,86	0,88	0,88	0,88	0,86	0,88	0,85	0,92	0,89
X10.2	0,87	0,92	0,88	0,91	0,90	0,90	0,84	0,90	0,92	0,94	0,91
X10.3	0,74	0,72	0,69	0,72	0,74	0,76	0,71	0,71	0,68	0,83	0,76
Y1.1	0,89	0,90	0,88	0,91	0,92	0,94	0,91	0,88	0,90	0,90	0,94
Y1.2	0,91	0,90	0,92	0,88	0,89	0,87	0,87	0,86	0,85	0,89	0,93
Y1.3	0,85	0,91	0,88	0,90	0,88	0,87	0,85	0,90	0,89	0,89	0,93

Berdasarkan hasil *cross loading* pada tabel 3.1, diketahui bahwa semua indikator dari variabel *Human Relationship Skills* (X_1), *Problem Solving dan Decision Making* (X_2), *Leadership Skills* (X_3), *Communication Skills* (X_4), *Marketing, Contracting, dan Customer Relationship Skills* (X_5),

menghasilkan *loading factor* yang lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel lainnya sehingga dapat dinyatakan bahwa masing-masing indikator mampu mengukur variabel latennya.

b. Uji Reliabilitas Konstruk

Perhitungan yang digunakan untuk uji reliabilitas variabel adalah *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

c. Uji Model Struktural

Hasil uji model struktural dapat dilihat dari *R-Squares* variabel laten endogen (Y_1) dalam menunjukkan kekuatan prediksi dari model struktural. Nilai *R-Squares* disebut juga

Tabel 3.2. Pengujian Reliabilitas Konstruk

Variabel	Composite Reliability	Cronbachs Alpha
Human Relationship Skills (X1)	0,935 > 0,700	0,861 > 0,600
Problem Solving dan Decision Making (X2)	0,924 > 0,700	0,876 > 0,600
Leadership Skills (X3)	0,943 > 0,700	0,878 > 0,600
Communication Skills (X4)	0,937 > 0,700	0,865 > 0,600
Marketing, Contracting, dan Customer Relationship Skills (X5)	0,950 > 0,700	0,895 > 0,600
Negotiating Skills (X6)	0,964 > 0,700	0,925 > 0,600
Resources Management (X7)	0,962 > 0,700	0,922 > 0,600
Schedulling dan Time Management Skills(X8)	0,982 > 0,700	0,963 > 0,600
Budgeting dan Cost Skills (X9)	0,953 > 0,700	0,902 > 0,600
Experience dan Technical Construction (X10)	0,957 > 0,700	0,909 > 0,600
Kinerja Konstruksi (Y1)	0,954 > 0,700	0,928 > 0,600

Hasil uji pada tabel 9.2 menunjukkan variabel *Human Relationship Skills (X₁)*, *Problem Solving dan Decision Making (X₂)*, *Leadership Skills (X₃)*, *Communication Skills (X₄)*, *Marketing, Contracting, dan Customer Relationship Skills (X₅)*, *Negotiating Skills (X₆)*, *Resources Management (X₇)*, *Schedulling dan Time Management Skills (X₈)*, *Budgeting dan Cost Skills (X₉)*, *Experience dan Technical Construction (X₁₀)*, serta variabel terikat kinerja konstruksi (Y_1) mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 dan nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,700 maka berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

uji *Goodness of Fit Model* yang dipergunakan untuk mengetahui variabel *Human Relationship Skills, Problem Solving dan Decision Making, Leadership Skills, Communication Skills, Marketing, Contracting, dan Customer Relationship Skills, Negotiating Skills, Resources Management, Schedulling dan Time Management Skills, Budgeting dan Cost Skills, Experience dan Technical Construction* berpengaruh terhadap kinerja konstruksi.

Tabel 3.3. Hasil *Goodness of fit*

Kriteria	Hasil	Cut-off Value	Evaluasi Model
<i>R-Square</i>	0,978	Antara 0 – 1, Mendekati 1 semakin baik	<i>Good Fit</i>

Tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa kriteria *goodness of fit* adalah *good fit*. Hal tersebut bahwa hasil evaluasi menunjukkan model yang

baik, dimaksudkan bahwa model yang terbentuk menghasilkan tingkat pendugaan sesuai harapan. Dengan demikian model ini adalah model yang baik dan layak untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel dalam model. *R-square* variabel kinerja konstruksi (Y₁) bernilai 0,978 atau 97,80 % maka dapat diartikan bahwa *Human Relationship Skills*, *Problem Solving* dan *Decision Making*, *Leadership Skills*, *Communication Skills*, *Marketing*, *Contracting*, dan *Customer Relationship Skills*, *Negotiating Skills*, *Resources Management*, *Schedulling* dan *Time Management Skills*, *Budgeting* dan *Cost Skills*, serta *Experience* dan *Technical Construction* berpengaruh terhadap Kinerja konstruksi sebesar 97,80 % dan sisanya 2,20 % berasal dari variabel lain di luar penelitian ini.

d. Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai $T_{statistics} \geq Sig. Weight = 1,96$ maka dapat diketahui bahwa variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $T_{statistics} = 3,132 > Significance Weight = 1,96$. Hal ini berarti *Human Relationship Skills* berpengaruh terhadap Kinerja Konstruksi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $T_{statistics} = 3,977 > Significance Weight = 1,96$. Hal ini berarti *Problem Solving* dan *Decision Making* berpengaruh terhadap Kinerja Konstruksi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $T_{statistics} = 6,764 > Significance Weight = 1,96$. Hal ini berarti *Leadership Skills* berpengaruh terhadap Kinerja Konstruksi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $T_{statistics} = 2,237 > Significance Weight = 1,96$. Hal ini berarti *Communication Skills* berpengaruh terhadap Kinerja Konstruksi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $T_{statistics} = 4,991 > Significance Weight = 1,96$. Hal ini berarti *Marketing*, *Contracting*, dan *Customer Relationship Skills* berpengaruh terhadap Kinerja Konstruksi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $T_{statistics} = 4,534 >$

Tabel 3.4. Hasil Uji Hubungan Secara Langsung/*Direct Effect*

Variabel Laten Eksogen	Variabel Laten Endogen	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	P-Value
<i>Human Relationship Skills</i> (X1)	Kinerja Konstruksi (Y1)	0,069	3,132	0,022
<i>Problem Solving</i> dan <i>Decision Making</i> (X2)	Kinerja Konstruksi (Y1)	0,118	3,977	0,030
<i>Leadership Skills</i> (X3)	Kinerja Konstruksi (Y1)	0,205	6,764	0,030
<i>Communication Skills</i> (X4)	Kinerja Konstruksi (Y1)	0,071	2,237	0,032
<i>Marketing</i> , <i>Contracting</i> , dan <i>Customer Relationship Skills</i> (X5)	Kinerja Konstruksi (Y1)	0,109	4,991	0,022
<i>Negotiating Skills</i> (X6)	Kinerja Konstruksi (Y1)	0,134	4,534	0,030
<i>Resources Management</i> (X7)	Kinerja Konstruksi (Y1)	0,093	3,534	0,026
<i>Schedulling</i> dan <i>Time Management Skills</i> (X8)	Kinerja Konstruksi (Y1)	0,053	2,609	0,020
<i>Budgeting</i> dan <i>Cost Skills</i> (X9)	Kinerja Konstruksi (Y1)	0,098	4,219	0,023
<i>Experience</i> dan <i>Technical Construction</i> (X10)	Kinerja Konstruksi (Y1)	0,076	2,720	0,028

Significance Weight = 1,96. Hal ini berarti *Negotiating Skills* berpengaruh terhadap Kinerja Konstruksi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $T_{statistics} = 3,534 > Significance Weight = 1,96$. Hal ini berarti *Resources Management* berpengaruh terhadap Kinerja Konstruksi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $T_{statistics} = 2,609 > Significance Weight = 1,96$. Hal ini berarti *Schedulling* dan *Time Management Skills* berpengaruh terhadap Kinerja Konstruksi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $T_{statistics} = 4,219 > Significance Weight = 1,96$. Hal ini berarti *Budgeting* dan *Cost Skills* berpengaruh terhadap Kinerja Konstruksi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $T_{statistics} = 2,720 > Significance Weight = 1,96$. Hal ini berarti *Experience* dan *Technical Construction* berpengaruh terhadap Kinerja Konstruksi

4. Conclusion

Kesimpulan dari penelitian Analisis Kompetensi Manajer Proyek dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Konstruksi Gedung Swasta Di Kota Denpasar Dan Kabupaten Badung dapat dijelaskan bahwa *Leadership Skills* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja konstruksi gedung ditunjukkan dari nilai pengujian $T_{statistics} = 6,764 > Significance Weight = 1,96$ kemudian diikuti oleh *Marketing, Contracting, Customer Relationship Skills, Negotiating Skills, Budgeting* dan *Cost Skills, Problem*

Solving dan *Decision Making, Schedulling* dan *Time Management Skills, Resources Management, Experience* dan *Technical Construction*, dan *Communication Skills*. Dari rumusan hasil penelitian di atas terdapat beberapa upaya untuk meningkatkan kompetensi manajer proyek dalam pelaksanaan konstruksi gedung swasta di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung meliputi: melakukan uji kompetensi dan sertifikasi profesi seorang manajer proyek, melakukan pendampingan psikologi terhadap manajer proyek untuk mengasah kepribadian dan mendirikan asosiasi manajer proyek sebagai salah satu media untuk mengelompokkan klasifikasi kemampuan manajer proyek, mulai dari pratama, menengah, dan utama.

References

Textbooks:

- [1] Abdillah W, Jogiyanto. Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset. 2015.
- [2] Chin W.W, Newsted P.R. Structural Equation Modelling Analysis with Small Samples using Partial Least Square. Hoyle: Thousand Oak. 1999.
- [3] Ghozali I. Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Semarang: Universitas Diponegoro. 2014.
- [4] Masri S, Effendi S. Metode Penelitian Survey. Jakarta: PT. Pusaka LP3ES Indonesia. 1989.

- [5] Nurhayati. Manajemen Proyek Konstruksi. Yogyakarta: Andi Offset. 2010.
- [6] PMI. A Guide To The Project Management Body Of Knowledge (PMBOK). USA: Newtown Square Pennsylvania. 2004.
- [7] Soeharto I. Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional. Jakarta: Gelora Aksara Pratama. 1995.
- [8] Shtub A, Brand J.F. Project Management, Engineering Technology and Implementation. Prentice Hall Inc: Upper Saddle River. 1994.
- [9] Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. 2005.
- [10] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND. Bandung: Alfabeta. 2010.

Thesis/Disertation:

- [1] Anggraini Y. Pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan Dengan Pendekatan Partial Least Square (PLS). [Thesis]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta; 2010.
- [2] Suprpto H. Pengaruh Kompetensi Manajaer Proyek Terhadap Kinerja Biaya Pada Proyek. [Thesis]. Jakarta: Universitas Gunadarma; 2007.
- [3] Widyarsana P. Karakteristik Manajer Proyek Terhadap Kinerja Konstruksi Gedung di Kabupaten Badung. [Thesis]. Denpasar: Universitas Udayana; 2015.